



► PENGELOLAAN SAMPAH

60 Ton Sampah Jogja Akan Dibakar

UMBULHARJO— Pengelolaan sampah di Kota Jogja akan membakar sampah sebanyak 60 ton perhari. Pembakaran tersebut menggunakan teknologi mutakhir yang tak mencemari lingkungan.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Pembakaran sampah dari Kota Jogja ini tidak dilakukan Pemkot Jogja langsung, melainkan dilakukan pihak swasta. Lewat kerja sama antara Pemkot Jogja dan PT Biru Sistem Perkasa, pengelolaan sampah sebanyak 60 ton perhari dengan cara dibakar itu akan dimulai 2024.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo yang menandatangani nota kerja sama antara Pemkot dengan PT Biru Sistem Perkasa menjelaskan

► Lewat kerja sama ini, pengelolaan sampah sebanyak 60 ton perhari dengan cara dibakar itu akan dimulai 2024.

► Teknologi yang kami tawarkan mengedepankan teknologi mutakhir, *smoke less* dan juga ramah lingkungan.

kesepakatan pengelolaan sampah itu sebagai upaya untuk mengatasi masalah sampah. "Ini adalah wujud keseriusan dari Pemkot Jogja untuk menangani sampah yang ada di Kota Jogja," katanya, Selasa (17/10).

Bentuk kerja sama antara Pemkot Jogja itu, menurut Singgih, dipastikan akan sesuai dengan ketentuan regulasi yang ada. "Pola kerja sama dengan pihak swasta dalam mengolah sampah itu akan disesuaikan dengan regulasi yang ada. Bentuk pola kerja sama yang dilakukan bisa *business to business* antara BUMD milik Pemkot Jogja dengan PT Biru Sistem Perkasa," katanya.

Singgih menerangkan pilihan kerja sama dengan PT Biru Sistem Perkasa lantaran tawaran teknologi pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. "Yang kami rencanakan untuk kerja sama itu 60 ton per hari. Tapi dimungkinkan bisa lebih dari itu. Kami melihat dari sisi teknologinya, *hi-tech*, kemudian juga ramah lingkungan. Saya kira itu menjadi hal yang menarik karena pembangunan di Jogja harus selaras berkelanjutan dan tidak menimbulkan pencemaran," katanya.

Direktur Utama PT Biru Sistem Perkasa, Cendra Perkasa mengapresiasi langkah Pemkot Jogja yang menggandengnya untuk mengelola

sampah di Jogja. "Teknologi yang kami tawarkan mengedepankan teknologi mutakhir, *smoke less* dan juga ramah lingkungan. Bahan bakar utama dari alat yang akan kita bangun secara umum adalah air. Jadi memang efeknya tidak menghasilkan asap sehingga ramah lingkungan," tuturnya.

Metode pengelolaan sampah tersebut, menurut Cendra, dibakar menggunakan alat insinerator dengan suhu berkisar 1.250 hingga 1.500 derajat celsius. Beberapa partikel seperti batu, kaca dan besi tidak bisa terbakar sehingga perlu ada pemisahan. "Hasil pembakaran dibersihkan menggunakan air, sehingga tidak ada asap, warna dan bau. *Output* dari hasil pembakaran ini adalah abu. Angkanya di bawah tiga persen. Jadi memang sangat kecil dan minim karena teknologi pembakaran yang sempurna," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005